

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang perbandingan preferensi masyarakat terhadap obat tradisional dan obat modern di Kecamatan Negeri Agung Way Kanan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden di Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan memiliki preferensi terhadap obat modern (61%) dibandingkan obat tradisional (39%).
2. Karakteristik responden
  - a. Karakteristik responden berdasarkan umur yang terbanyak yaitu kelompok umur 36-45 tahun dengan perbandingan preferensi sebanyak (33,3%) dengan preferensi obat tradisional dan (31,1%) dengan preferensi obat modern.
  - b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan sebanyak (82,1%) dengan preferensi obat tradisional dan (72,1%) dengan preferensi obat modern.
  - c. Karakteristik responden berdasarkan suku yang terbanyak adalah suku Jawa sebanyak (74,4%) dengan preferensi obat tradisional dan (83,6%) dengan preferensi obat modern.
  - d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang terbanyak adalah pendidikan SD sebanyak (66,7%) dengan preferensi obat tradisional dan (52,5%) dengan preferensi obat modern..
  - e. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga sebanyak (69,2%) dengan preferensi obat tradisional dan (57,4%) dengan preferensi obat modern.
  - f. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan yang terbanyak adalah kelompok dengan penghasilan sedang sebanyak (84,6%) dengan preferensi obat tradisional dan (78,7%) dengan preferensi obat modern.
3. Jenis penyakit yang paling banyak diobati dengan preferensi obat tradisional adalah batuk sebanyak (15,0%), dan maag sebanyak (13,2%) dengan preferensi obat modern.

4. Tempat mendapatkan obat dengan preferensi obat tradisional adalah warung sebanyak (33,3%), dan tempat mendapatkan obat responden dengan preferensi obat modern yaitu bidan praktik mandiri sebanyak (34,4%).
5. Sumber informasi obat dengan preferensi obat tradisional adalah keluarga dan tetangga sebanyak (35,9%), sedangkan sumber informasi dengan preferensi obat modern adalah bidan sebanyak (34,4%).
6. Golongan obat dengan preferensi obat tradisional adalah jamu sebanyak (89,7%), dan golongan obat dengan preferensi obat modern adalah keras sebanyak (42,9%).
7. Alasan yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih pengobatan obat tradisional adalah Alasan Sosial sebanyak (43,6%), dan yang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap obat modern adalah Alasan Ekonomi sebanyak (47,5%).

**B. Saran**

1. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat dilakukan penelitian tentang ketepatan cara pemakaian obat tradisional maupun obat modern
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan kuesioner yang digunakan agar tidak terlalu sempit untuk jumlah item pertanyaannya sehingga bisa mewakili tujuan yang akan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
3. Ditekankan kembali kepada responden terkait tempat mendapatkan obat dari praktik bidan mandiri berapa jumlah item obat yang didapatkan dimana dalam melakukan pelayanan kefarmasian bidan memiliki kewenangan dalam keadaan tertentu (UU No.36/2014, pasal 63).
4. Untuk masyarakat dalam penggunaan obat tradisional dalam ramuan atau racikan sendiri dari tumbuhan obat bila keluhan belum teratasi atau muncul keluhan lain, masyarakat sebaiknya tetap berkonsultasi ke tenaga medis (dokter). Untuk gangguan kesehatan yang sudah didiagnosa oleh tenaga medis (dokter), diharapkan tetap menggunakan obat yang disarankan oleh dokter.